Counting:
Journal of Accounting

E-ISSN : 2715-8586,
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Retujrn Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)

Mochammad Erfan[1], Neny Tri Indrianasari[2], Yusuf Wibisono[3]

STIE Widya Gama Lumajang
Email: muhammadrijalus@gmail.com[1]

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2021
Halaman 120-124

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang: Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) sedangkan variabel dependen yaitu return saham. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Peneliti menentukan jumlah sampel perusahaan yang diambil dengan kriteria tertentu (teknik purposive sampling). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ROA berpengaruh terhadap Return saham. (2) CR tidak berpengaruh terhadap Return saham. (3) DER tidak berpengaruh positif terhadap Return saham. (4) ROE tidak berpengaruh positif terhadap Return saham. Dalam penelitian ini disarankan: Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperpanjang periode penelitian terhadap Return saham. Pada peneliti sealnjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas (Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap variabel terikat (Return saham) selain dari variabel bebas tersebut.Bagi emiten sebagai pertimbangan dalam referensi ilmiah.Pada penelitian selanjutnya bisa untuk mencoba pada sektor lain perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity, Return Saham.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about: Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) while the dependent variable is stock returns.This research is classified as quantitative research. The population in this study is industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The researcher determines the number of company samples taken with certain criteria (purposive sampling technique). The analytical method used is multiple regression analysis.The results showed that (1) ROA affects stock returns. (2) CR has no effect on stock returns. (3) DER has no positive effect on stock returns. (4) ROE has no positive effect on stock returns. In this study it is suggested: The next researcher is expected to further extend the period of research on Accounting Conservatism.The next researcher is expected to be able to increase the number of free variables (Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) to the dependent variable (stock return) in addition to the independent variable.For issuers to be considered in scientific references.In further research, it can be tried in other sectors of companies listed on the IDX.

Counting:
Journal of Accounting

E-ISSN : 2715-8586,
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Keywords: Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Equity, Stock Returns

PENDAHULUAN

Pasar modal (capital modal) mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, di mana perusahaan publik yang berkaitan dengan efek akan dapat menerbitkan perdagangan, serta lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen dengan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Michelle & Megawati (2015) menyatakan bahwa tingkat pengembalian investasi dapat diprediksi melalui rasio keuangan dari perusahaan. Rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur rasio keuangan adalah Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE). Return dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan return ekspektasi yang merupakan return yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. Return realisasi sangat diperlukan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan sahamsaham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek . Pada bagian kedua dibahas mengenai asumsi-asumsi penting yang mengijinkan para pembuat teori untuk mengembangkan teknik-teknik model portofolio, dari suatu portofolio yang berisi teknik mengombinasikan investasi sehingga membentuk suatu portofolio yang optimal menjadi sebuah model yang menjelaskan bagaimana menentukan nilai dari investasi-investasi tersebut (atau Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pengembalian investasi berupa capital gain pada perusahaan manufaktur dalam penelitian yang berjudul ―Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI)‖ periode 2016 - 2018.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor food and baverage dengan data sekunder yakni dokumen laporan keuangan selama tahun 2016 – 2018 yang ada di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (http://www.idx.co.id) yang meliputi laporan neraca dan laporan laba/rugi tahunan. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada grafik diatas menunjukkan pemenuhan persyaratan normalitas sebaran data, yaitu residual berdistribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area garis lurus. Dari hasil penghitungan kita lihat grafik diatas menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah kiri bawah ke kanan atas oleh karena itu persyaratan grafik diatas sudah memenuhi normalitas.

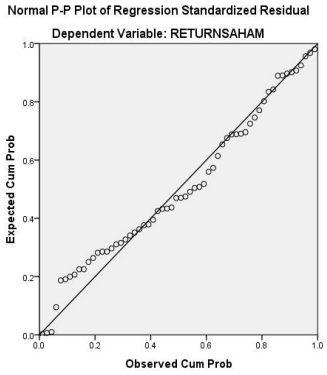

Gambar 1. Hasil uji normalitas

E-ISSN : 2715-8586,
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Pada uji heterskedatisitas ini menggunakan dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Dimana apabila signifikan terhadap absolut residual lebih dari (0,05) maka dalam model Kolmogorov Smirnov ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Metode *run test* dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Dimana apabila signifikan terhadap absolut residual lebih dari (0,05) maka dalam model *run test* ini. Pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwan mpada variabel residual menunjukkan sig. *0.795* Dari hasil pengujian autokorelasi dengan metode *run test* yang telah dilakukan dimana dari semua variabel bebas > 0,05. maka dinyatakan bebas autokorelasi.

Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikorelinearitas menunjukkan bahwa nilai dari VIF *(variance inflation factor)* untuk variabel *ROA* 1.016, *CR* 1.153, DER 1.017 dan *ROE* 1.148 yang berarti dari semua hasil tersebut berarti < 10, sedangkan untuk nilai *tolerance* masing-masing variabel adalah *ROA* .985, *CR* .868, DER .983 dan *ROE* .871 dimana nilai tersebut juga lebih dari nilai *tolerance* 0,1. Sehingga dapat disimpulakn bahwa dari hasil ini bebas uji multikolinearitas.

Uji Model F

Berdasarkan dari kerangka pemikiran pad apenelitian ini maka dilakukannya uji model f. pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Dimana yang variabel bebas *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap variabel terikat *Return saham*.

Uji t (uji parsial)

Pengujian *Return On Assets* (ROA)
Pengaruh ROA terhadap *Return saham* dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Return saham*.
Pengujian *Current Ratio* (CR)
Pengaruh CR terhadap *Return saham* dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Return saham*.
Pengujian *Debt To Equity Ratio* (DER)
Pengaruh DER terhadap *Return saham* dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap *Return saham*.
Pengujian *Return On Equity* (ROE)
Pengaruh ROE terhadap *Return saham* dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap *Return saham*.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return saham*

Berdasarkan hasil uji parsial variabel independen Pengaruh ROA terhadap *Return saham* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel ROA sebesar 2.900 dengan tanda positif, dan signifikansi 0.005 yang kurang dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Return saham*.
Septiana dan Wahyuni (2016) berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor food and baverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, CR, TATO, dan PER berpengaruh secara serentak terhadap return saham. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial (r^2) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh dominan terhadap return saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return saham*

Berdasarkan uji parsial bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return saham*. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara *current ratio* dengan *return saham.* Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh harus ditolak, karena tidak terdapatnya pengaruh hubungan *current ratio* dengan *return saham* yang dibuktikan dengan hasil uji SPSS. Penelitian yang dilakukan Septiana dan Wahyuni (2016) menyatakan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor food and baverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E-ISSN : 2715-8586,
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return saham*

Berdasarkan hasil uji parsial bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Return saham*. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara *debt to equity ratio* dengan *return saham.* Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh harus ditolak, karena tidak terdapatnya pengaruh hubungan *debt to equity ratio* dengan *return saham* yang dibuktikan dengan hasil uji SPSS. Sedangkan Marlina dan Sari (2015) menyatakan Pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahawa hanya variabel *Debt to Equity ratio* (DER) yang berpengaruh terhadap *return*. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi NPM mengindikasikan bahwa semakin tinggi laba sehingga return yang diharapkan juga tinggi. Sedangkan peningkatan DER mengindikasikan bahwa perusahaan memperoleh dananya lebih besar dari utang. Konsep utang tidak terlepas dari hight risk hight return.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return saham*

Berdasarkan hasil uji parsial *return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Return saham*. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara *return on equity* dengan *return saham.* Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh harus ditolak, karena tidak terdapatnya pengaruh hubungan *return on equity* dengan *return saham* yang dibuktikan dengan hasil uji SPSS. Pada penelitian Marlina dan Sari (2015) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap return. Hal ini disebabkan bahwa kombinasi variabel tersebut merupakan ukuran yang penting dalam menilai *return*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) sedangkan variabel dependen yaitu Return saham dengan menggunakan teknis analisis regresi linier berganda. Dari perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut ini, Curent Ratio berpengaruh terhadap Return saham. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return saham. Return On Equity tidak berpengaruh positif terhadap Return saham. Return On Assets tidak berpengaruh positif terhadap Return saham.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas,

Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1), 11.

Barang, I., Di, K., Ulupui, I. G. K. A., & Akuntansi, J. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 1–20.

Carlo, M. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi, 7(1), 150–164.

Dewi Marlina, E. N. S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, 9(1), 80–105.

Fahmi, I. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jilid satu. Mitra Wacana Media.Jakarta.

Gobenvy, O. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Jurnal Akuntansi, 2(1), 1–24.

Jogiyanto, H.M. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta.

Jusuf Anwar, 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta. Martono dan Harjito. 2008. Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Ekonisia.

Marfungatun, F. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi Financial distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Https://Repository.Upy.Ac.Id/Id/Eprint/1281, 1–12.

Michelle dan Megawati. 2015 ―Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta‖. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 02, No. 01, Januari: 66—84.

E-ISSN : 2715-8586,
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Mukhtarova, A., & Smith, A. (2014). Aspiring international standards: Challenges and outcomes of project management in the context of Kazakhstan higher education. Life Science Journal,

11(6), 218–222. https://doi.org/10.5281/zenodo.41771

Roa, A., Return, D. A. N., Equity, O. N., Terhadap, R. O. E., Saham, R., Empiris, S., Bursa, P. T., & Periode, I. B. E. I. (2010). Analisis pengaruh. 143–164.

Sagala, L., Methodist, U., Fakultas, I., To, D., Ratio, A., Assets, R. O., To, D., Ratio, A., On, R., Ratio, C., To, D., Ratio, A., & Assets, R. O. (2018). Kebangkrukatan Pada Perusahaan Customer Goods. II(1), 22–30.

Sanusi, 2011. "Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi". BPFE : Yogyakarta.

Sondakh, J., Pontoh, W., & Tangkuman, S. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan atas Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, 1(1), 65–79.

Sunariyah, 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jilid satu. Mitra Wacana Media.Jakarta.

Sunariyah.2003.Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.

Tandelilin, E. 2010. Portofolio dan Investasi-Teori dan Aplikasi. Kasinus. Yogyakarta.

Sutrisno. 2011. Pengaruh Earning Per Shre (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEJ. UNNES : Semarang.

Wahyuati, A., & Septiana, F. E. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 5(1), 1–21..